

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19**

DI MTS ISTIQLAL DELI TUA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (SP.d) Pada Program Studi*

Pendidikan Agama Islam

Oleh

Sugiarti

Npm : 1701020023



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sugiarti

NPM : 1701020023

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Istiqlal Delitua

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri. kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan 27 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



Sugiarti

1701020023

PERSETUJUAN

Skrpsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19
di MTS ISTIQLAL DELITUA**

Oleh :

SUGIARTI

NPM:1701020023

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, Mei 2021

Pembimbing



Dr. Munawir Pasaribu MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2021**

Hal : Skripsi a.n Sugiarti
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Sugiarti yang berjudul :
"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 di MTS ISTIQLAL DELITUA ". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Munawir Pasaribu MA



MAJELIS MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : Sugiarti

NPM : 1701020023

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Delitua

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 27 Mei 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Munawir Pasaribu, MA

Disetujui Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Sugiarti
NPM : 1701020023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 02/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.Pd.I, MA

ABSTRAK

SUGIARTI: NPM: 1701020023. “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS ISTIQLAL DELITUA” PEMBIMBING : Dr MUNAWIR PASARIBU MA

Masa pandemi covid-19 ini merupakan suatu tantangan yang berat bagi dunia pendidikan, dimana pendidikan merupakan suatu sektor harus tetap berjalan meskipun adanya pandemi covid-19 ini, diharapkan guru dapat bekerja sama dengan para orang tua dan juga peserta didik agar menjadikan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan secara daring berjalan dengan efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid -19 di MTs Istiqlal Delitua, bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 MTs Istiqlal Delitua, dan bagaimana penilaian/evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 MTs Istiqlal Delitua. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian/evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal delitua. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif terhadap subjek penelitian yang ada di lapangan dan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan juga angket. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Februari – April 2020 dengan subjek penelitian nya adalah Kepala Madrasah, guru dan juga siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Perencanaan berupa meaksanakan proses pembelajaran secara daring, memilih aplikasi yang tepat yaitu WhatsApp, mendata nomor telepon siswa, menyiapkan RPP, menyiapkan materi, media dan juga metode pembelajaran yang membuat siswa lebih memahami tentang materi yang disampaikan. pelaksanaan pembelajaran tidak sama persis dengan RPP yang telah disusun, hal ini dikarenakan melihat kondisi siswa pelaksanaan dimulai penyusunan materi pembelajaran, penyampaian materi melalui media online yaitu WhatsApp biasanya berupa video atau format teks, sesi tanya jawab, penugasan. Absensi dilaksanakan setelah siswa mengantarkan tugas secara langsung ke sekolah dengan waktu yang telah ditentukan. penilaian dilihat dari aspek keterampilan dan juga pengetahuan, penilaian keterampilan dilihat dari tugas portofolio dan juga praktik, penilaian pengetahuan dilihat dari hasil tes dan juga ujian.

Kata Kunci : Covid-19, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

SUGIARTI: NPM: 1701020023. “IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT MTs ISTIQLAL DELITUA” ADVISOR : Dr MUNAWIR PASARIBU MA

This COVID-19 pandemic period is a formidable challenge for the world of education, where education is a sector that must continue to run despite the covid-19 pandemic, it is hoped that teachers can work together with parents and also students to make learning during the pandemic period. Covid-19 which is carried out online is running effectively.

The formulation of the problem in this study is how to plan Islamic Religious Education learning during the COVID-19 pandemic at MTs Istiqlal Delitua, how to implement Islamic Religious Education learning during the COVID-19 pandemic at MTs Istiqlal Delitua, and how to assess/evaluate Islamic Religious Education learning during the COVID-19 pandemic. COVID-19 pandemic at MTs Istiqlal Delitua. The general purpose of this study is to describe how to plan, implement and also assess/evaluate Islamic Religious Education learning during the COVID-19 pandemic at MTs Istiqlal Delitua. This research is a qualitative research with a descriptive method of research subjects in the field and data obtained from observations, interviews and also questionnaires. The implementation of this research began in February - April 2020 with the research subjects being the Head of Madrasah, teachers and students.

The conclusion of this research is planning in the form of implementing the online learning process, choosing the right application, namely WhatsApp, recording student phone numbers, preparing lesson plans, preparing materials, media and also learning methods that make students understand more about the material presented. the implementation of learning is not exactly the same as the lesson plans that have been prepared, this is because seeing the condition of students, the implementation begins with the preparation of learning materials, delivery of material through online media, namely WhatsApp, usually in the form of video or text format, question and answer sessions, assignments. Attendance is carried out after students deliver assignments directly to school with a predetermined time. assessment is seen from the aspect of skills and knowledge, skills assessment is seen from portfolio assignments and also practice, knowledge assessment is seen from test results and also exams.

Keywords: Covid-19, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS ISTIQLAL DELI TUA”**

Penyusunan Skripsi ini adalah guna untuk memenuhi salah satu pesyaratan kelulusan Starata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Agussani.M.AP selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Zailani MA, selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam dan juga selaku dosen pembimbing saya yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pdi,M.Psi selaku ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hasrian Rudi Setiawan M. Pdi selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah banyak membantu saya dan memberikan arahan terkait judul dan juga penulisan skripsi saya agar berjalan dengan baik.

7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Orang Tua saya yaitu Bapak Sunaryo dan Ibu Kiswati yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan semangat, terima kasih atas dukungan dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ketiga kakak kandung saya yaitu Sunarti, Sunarmi dan juga Supiani yang selalu memberikan dukungan, semangat dan juga doa yang tiada hentinya, terimakasih untuk doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman – teman yang telah membantu hingga terselesaikannya penyusunan dari Skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penyusunan Skripsi ini ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca sekalian.

Wassalamualikum Wr, Wb

Medan, Maret 2021

Sugiarti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	9
1.Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	9
2.Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	11
3.Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	13
B. Kajian Penelitian Terdahulu	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
A. Rancangan Penelitian.....	16
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	16
1.Lokasi Penelitian	16
2.Waktu Penelitian.....	17
C. Kehadiran Peneliti	17
D. Tahapan Penelitian.....	18
E. Data Dan Sumber Data	18
F. Teknik Pengumpulan Data	19
1.Observasi	19
2.Wawancara	21
3.Angket	21
G. Teknik Analisis Data	22

1.Reduksi Data.....	22
3.Penarikan Kesimpulan.....	22
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	23
1.Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber	23
2.Triangulasi Dengan Menggunakan Metode	23
3.Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi Penelitian.....	24
1.Gambaran Umum MTs Istiqlal.....	24
B. Temuan Penelitian	27
C. Pembahasan Penelitian	33
BAB V KESIMPULAN.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Waktu Penelitian	17
Tabel 2	Pedoman observasi	20
Tabel 3	Data guru dan pegawai di MTs Istiqlal Delitua	15
Tabel 4	pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa covid-19	30
Tabel 5	Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara daring.....	30
Tabel 6	Aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran	30
Tabel 7	Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 mudah dipahami?	31
Tabel 8	Apakah pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 ini menyenangkan?	31
Tabel 9	Apakah di rumah anda sekalian sudah tersedia sarana Dan prasana seperti Handphone, buku dan lainnya	31
Tabel 10	Apakah jaringan di tempat tinggal anda bagus?.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus adalah salah satu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada diri manusia bahkan hewan. Pada manusia gejala yang ditimbulkan adalah terinfeksi saluran pernapasan, mulai terasa flu, badan terasa nyeri hingga penyakit yang lebih serius biasanya disebut dengan Sindrom Pernapasan Akut Berat. Virus corona pertama kali ditemukan dalam diri manusia di daerah Wuhan China, pada bulan Desember 2019, yang kemudian diberi nama *Coronavirus Disease – 2019 (COVID -19)*. Covid-19 wabah penyakit yang sangat mengemparkan manusia, dimana penyebarannya yang begitu sangat cepat, dan membuat perubahan yang begitu banyak dalam kehidupan manusia. Hampir diseluruh negara menghadapi keganasan dari wabah virus covid-19 ini yang mengancam nyawa setiap manusia¹.

Virus covid – 19 ini menyebar ke hampir seluruh negara salah satu yang terdampak oleh virus ini adalah Indonesia. Covid 19 masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020, hal ini tentunya berdampak ke seluruh bidang pergerakan masyarakat, dari mulai adanya pembatasan aktivitas pribadi, hingga sosial berskala besar dan juga tentunya berpengaruh dalam sektor pendidikan. Dari mulai pertengahan Maret hingga sampai detik ini covid – 19 masih saja berkelanjutan. Hal ini tentunya berpengaruh pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah. Hal ini didasarkan dengan adanya surat edaran dari kemendikbud yang memerintahkan pembelajaran dilakukan dirumah atau pembelajaran daring².

Wabah covid – 19 pada masa saat ini semakin merajalela bahkan saat ini virus ini membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan di tanah air virus ini dengan begitu cepat menyebar hingga sangat banyak memakan korban jiwa, hal

¹ Muhammad Sa'dullah, *Pendemi Covid -19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Tesis. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN. 2020.h. 1

² Julaini, Munawir Pasaribu, " Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts NII Medan," dalam *Proceeding International Seminar On Islamic Studies*, Vol. II, h .639.

ini tentunya menimbulkan kekhawatiran yang sangat besar bagi pemerintah khususnya pada bidang kementerian pendidikan dan kebudayaan atau kemendikbud. Maka dari itu kemendikbud mengambil kebijakan agar melakukan proses pembelajaran yang dilakukan dirumah atau daring³.

Virus ini menyebar dan menginfeksi orang – orang dengan cara yang sama seperti gejala influenza yang disebabkan oleh bersin, batuk dan keringat. Gejala ini terdeteksi setelah 2-5 hari setelah terpapar covid tetapi juga dapat memakan waktu selama 14 hari. Gejala biasa yang ditimbulkan dari virus ini adalah demam, otot nyeri, bantuk, bersin dan ada juga gejala seperti flu, gejala yang lebih serius adalah sindrom tekanan pernapasan parah. Tersiar kabar bahwa saat ini sudah ada vaksin atau antibodi yang dapat khusus untuk mencegah kita agar tidak terinfeksi oleh virus ini, pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan cara: mencuci tangan dengan baik, dan selalu menggunakan masker jika sedang sakit dan jika ingin keluar rumah, jagalah fisik agar tetap bugar, juga selalu menjaga jarak dari orang lain⁴.

Pencegahan wabah covid -19 jika dilihat pada sejarah Nabi merupakan wabah yang sudah terjadi dengan kondisi yang hampir sama, sehingga penanganannya pun tidak jauh berbeda. Oleh sebab itu, untuk mencegah penularan dari virus ini adalah dengan cara mengisolasi diri dari orang yang sudah terinfeksi. Pada saat itu rasul memerintahkan kita untuk menjaga jarak atau menjenguk penderita kusta. Maka dari itu metode isolasi mandiri telah di terapkan sejak zaman rasulullah untuk mencegah wabah penyakit menular ke daerah lain. Untuk memastikan perintah itu dilaksanakan, Rasul sampai membangun tembok disekitar daerah yang terkena wabah. Rasul juga telah menjelaskan larangan tentang menjauhi kawasan atau tempat yang terkena atau terinfeksi wabah penyakit menular, dan juga sebaliknya jika didaerah mereka sedang terserang wabah penyakit menular maka diharuskan untuk tidak keluar dari daerah tersebut. Jadi pencegahan wabah

³ Eny Lisyanti, Sofwan Rofi " Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 3 Jember," Tesis. Fakultas Agama Islam Universitas Jember. 2020 h. 4

⁴ Friska Roviandri, *persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Di masa Pandemi Covid – 19*, Tesis. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan. 2021. h.35.

covid dapat dicegah dengan isolasi mandiri dan juga selalu mematuhi protokol kesehatan, selalu berdoa kepada Allah SWT agar dapat terhindar dari covid -19⁵.

Pendidikan adalah kebutuhan yang sama dengan makan, minum dan lainnya, pendidikan merupakan sebuah upaya untuk semua individu untuk memperbaiki potensi yang ada dalam dirinya agar menjadi generasi mudah yang bangsa berkualitas.⁶ Pendidikan adalah kewajiban untuk bangsa Indonesia untuk mengembangkan pembangunan, pendidikan harus digunakan untuk mendidik semua rakyat, tidak hanya untuk beberapa golongan orang tertentu⁷.

Pembelajaran daring tentunya memberikan tekanan yang sangat tinggi terhadap aktivitas mengajar bagi guru, bahkan tidak sedikit guru yang harus mnegeuarkan tenaga ekstra demi telaksananya pembelajaran daring sesuai yang diharapkan⁸. Tekanan dalam pembelajaran online tentunya tidak sama dengan pembelajaran tatap muka, jika dalam pembelajaran tatap muku guru tidak akan disibukkan dengan membangun aturan – aturan baru namun saat pembelajaran daring guru harus disibukkan dengan aturan – aturan yang harus mereka bentuk kembali dan harus disepakati. Sehingga banyak juga guru yang mengalami lelah dan stres dalam pembelajaran daring ini⁹.

Dunia pendidikan merupakan salah satu sektor yang harus tetap berjalan meskipun adanya wabah virus ini. Pendidikan adalah salah satu proses menambah pengetahuan dan juga usaha untuk menjadikan peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan begitu akan menimbulkan perbuatan dalam dirinya. Dengan demikian pendidikan merupakan hal yang saat penting untuk keberklangsungan hidup bukan saja di dunia dan di akhirat, salah satunya adalah pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan

⁵ Ibid h.21

⁶ Munawir Pasaribu, *New Normal Kajian Multidisiplin*, cet.1 (Malang: Psychology Forum 2020), h. 151.

⁷ Salah Nur Hidayat, *Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul karimah Siswa Di Masa Pandemi COVID-19 Di SMP Muhammadiyah Plud Salatiga Tahun 2020*, Tesis. Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga 2020. h. 3

⁸ Andini Arafah, Munawir Pasaribu, “The Bole Of SD Negeri 102052 Bagan Kuala Theachers In Shaping Student Chara Character During The Covid-19 pandemic.” dalam *Procceding International Seminar On Islamic Studies*, Vol II, h.249-250.

⁹ Musurroh Lubis, Dairina Yusri, Media Gusman, “ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi inovasi Pendidik MTS PAI Medan Di Tengah Wabah Covid -19).” dalam *journal of islamic education* , Vol I. h. 2

dalam satuan pendidikan di Indonesia¹⁰. Pendidikan juga mewajibkan semua individu untuk menambah segala kadar yang ada dalam diri manusia, agar menjadi manusia yang lebih baik di dunia maupun diakhirat¹¹.

Menurut Tutik Rachmawati, dkk bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan guru. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, dengan kata lain, pembelajaran adalah proses dimana guru membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran juga dapat disebut dengan sebagai usaha interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran¹².

Wabah virus covid-19 mengakibatkan kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah dan tidak boleh diliburkan. Pada saat ini, proses pembelajaran daring dilakukan oleh semua jenjang pendidikan yang dengan kondisi seperti ini pembelajaran tatap muka sangat tidak dianjurkan, salah satu mata pelajaran yang dilakukan secara daring adalah Pendidikan Agama Islam¹³. Pada dasarnya pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang harus dilakukan oleh seorang guru guna mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, mendalami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan pembelajaran atau pelatihan yang telah ditentukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan¹⁴.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup keseluruhan dalam lingkup Al- Quran dan Al – Hadist, keimanan, akhlak, fiqih dan ibadah, serta sejarah, dan juga menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup keserasian dan kelarasan, serta keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, lingkungan dan lainnya¹⁵. Maka dari itu

¹⁰ Muhammad Imanuddin, “Upaya Meningkatkan Kemauan Shalat Siswa di MTs Mualimat Melalui Modifikasi Metode Demonstrasi Dan Reading Aloud,” dalam *Pendidikan Islam* Vol IV, h.16

¹¹ Munawir Pasaribu et.al. *Model Integratif Pendidikan Seks*, cet I (Yogyakarta: BILDUNG, 2019), h. 2-3.

¹² Tiara Cintiasih, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*, Tesis, Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN. 2020.h. 2.

¹³ Fadilah Juliandari, Munawir Pasaribu, , “Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The SD Istana Hati Binjai,” dalam *Proceeding nternational Seminar On Islamic Studies*, Vol II, h.631-632.

¹⁴ M.Umarul Faruki, *Implementasi PAI Dalam Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA AL- Hikmah Kangkapan Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016*, Tesis, Tulungagung: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.2016. h. 67.

¹⁵ Ibid

pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus tetap dilaksanakan dan tidak boleh diliburkan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kebutuhan primer peserta didik dalam aspek keilmuan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap dibutuhkan dan juga harus dilaksanakan bagaimana pun keadaannya termasuk dengan adanya wabah covid ini¹⁶. Hal ini hanya tergantung bagaimana guru membawakan pembelajaran pendidikan ini secara daring dan juga bagaimana guru dalam memilih metode pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh¹⁷.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dirumah yang berlangsung antara guru dan peserta didik, dalam hal ini guru dan peserta didik dapat memanfaatkan *gadget* atau media *online* lainnya yang dapat mempermudah proses pembelajaran berlangsung¹⁸. MTs Istiqlal Deli Tua merupakan salah satu sekolah yang terdampak akibat adanya virus covid -19 ini, pihak sekolah juga menerapkan proses pembelajaran yang dilaksanakan dirumah yaitu tanpa tatap muka secara langsung sesuai dengan anjuran pemerintah melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka dari itu proses pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh masing – masing dengan memanfaatkan media daring. Dengan demikian, para guru diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran yang diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan juga penilaian/evaluasi hasil belajar siswa saat pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara jarak jauh atau daring ini tentunya masih banyak dijumpai kendala atau faktor penghambat baik itu dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan juga penilaian dari hasil belajar. Ada beberapa faktor penghambat yang mengakibatkan proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan dengan kurang efektif

¹⁶ Ayu Mardiyatin Zanah Nurhikmah, Munawir Pasaribu, “Islamic Education In The Time Of Covid Madrasah Ibtidayah Swasta Balige (Mis Balige)” dalam *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies*, Vol II. h. 258.

¹⁷ Leli Hasanah Lubis, “Pembelajaran PAI Era Covid -19 Di Rantau Prapat Kabupaten Labuhanbatu” dalam *Pendidikan, Agama dan Sains*, Vol IV.h. 66.

¹⁸Partyaningsih. *Analisis Penggunaan Media Daring Era Covid – 19 Terhadap Motivasi Belajar PAI Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020*, Tesis. Salatiga:Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN. 2020.h. 3.

diantaranya keterbatasannya sarana dan prasarana, dan yang paling utama adalah sulit nya jaringan internet dan biaya pembelian kuota internet yang cukup mahal.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS ISTIQLAL DELI TUA”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Delitua, difokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid – 19 di MTS Istiqlal Deli Tua?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua?
3. Bagaimana penilaian / evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid – 19 di MTS Istiqlal Deli Tua.
2. Mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid – 19 di MTS Istiqlal Deli Tua.
3. Mendeskripsikan tentang penilaian / evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid – 19 di MTS Istiqlal Deli Tua.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga pihak – pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini tentunya dapat dijadikan sebagai informasi tentang Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi masukan dan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

b. Bagi pihak sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan juga informasi bagi sekolah agar dapat mengembangkan peserta didiknya terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19.

c. Bagi penulis

Menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran di masa pandemi covid – 19 ini.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: Adalah bab pendahuluan yang mengulas latar belakang masalah dan juga kemudian dipertegas dengan adanya bentuk pertanyaan, yang disebut juga dengan rumusan masalah, mengungkapkan pula tentang tujuan penelitian ini yang masing – masing adalah pernyataan dari apa saja yang harus dicapai dan yang terakhir mengungkapkan tentang manfaat penelitian jika tujuan penelitian telah tercapai.

BAB II: Dalam Bab ini penulis menguraikan tentang landasan teori, pada bagian ini peneliti membahas tentang teori – teori yang relevan dengan masalah – masalah yang akan dijawab, melalui buku, majalah, surat kabar, tesis, karya ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Adapun uraian teori untuk merumuskan penelitian ini adalah, pengertian terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III: Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang rancangan penelitian yang menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan juga menjelaskan tentang keabsahan temuan.

BAB IV: Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang temuan hasil penelitian, dan juga menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB V: Dalam bab ini penulis bab penutup, penulis menjelaskan kesimpulan dari hasil yang telah diteliti, dan juga memberikan saran tentang hal yang diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah arti dari “*insrtuction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atas ide yang telah diolah secara baik dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam maksud perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan dimana guru melakukan peranan tertentu agar peserta didik dapat belajar dengan baik dan dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan¹⁹.

Menurut Gagne dalam buku Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang telah dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada peserta didik. Pembelajaran yang mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran peserta didik dan dalam pembelajaran diharapkan menghasilkan tujuan dari pembelajaran. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik)²⁰.

Sedangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang baik dan benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan

¹⁹ Fika Nurani, *Penanggulangan Gaya Hidup Hedonisme Melalui Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Gading Rejo*, Tesis. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan. 2020. h. 20.

²⁰ Ibid h. 12

yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, efektif, dan psikomotorik²¹.

Dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam 2004 sebagaimana dikutip oleh Ramayulis disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al – Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman²².

Pendidikan Agama Islam juga diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya, kemasyarakatannya dan kehidupan alam sekitar, melalui proses kependidikan perubahan ditandai dengan nilai – nilai islami. Pendidikan Agama Islam disebut juga dengan usaha yang lebih khusus dan ditekankan oleh pengembangan fitrah keagamaan dan sumber daya insani lainnya agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam²³. Terkait dengan Pendidikan Agama Islam, Muhaimin menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang mengandung ajaran – ajaran islam dan tatanan nilai hidup dan kehidupan islami, diperlukan upaya melalui perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik agar dapat mempengaruhi, pilihan, keputusan dan pengembangan kehidupan peserta didik²⁴.

Menurut Zuhairini, dkk, mengartikan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha – usaha secara sistematis dan pragmatis agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. Sejalan dengan hal itu Ahmad D. Marimba juga menjelaskan pengertian dari Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum – hukum Agama Islam menuju terbentuknya kepribadian menurut islam. Zakiah darajat juga mengartikan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah keseluruhan dari ajaran agama islam yang

²¹ Ibid h.3

²² Subhan Adi Santoso dan M. Chotibuddin, *Buku Ajar; Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi* (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), h. 2

²³ Muh Ihromi, *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Ihsan Siswa*, Tesis, Salatiga: Fakultas Agama Islam STAIN Salatiga. 2010. h. 8

²⁴ Tomy Juliani, *Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perkembangan Akhlak Siswa Autis Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Bengkulu*, Tesis, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu. 2019. h. 13.

dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, meliputi hubungan Allah, dengan sesama manusia, dengan dirinya dan dengan alam sekitarnya²⁵.

Zakiah darajat mengartikan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah “semua yang berkaitan ajaran islam yang dibawa Nabi Muhammad SAW, yang meliputi hubungan manusia dengan Allah, dengan sesama, lingkungan dan diri sendiri”. Sedangkan menurut Dja’far Siddik mengartikan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan melalui cara – cara tertentu agar dapat menghasilkan manusia yang baik dan benar, menyembah kepada Allah dengan sebenar- benarnya dan mempunyai keinginan dan kemampuan untuk dalam membangun tatanan kehidupan dunia untuk mempertahankan keimanan²⁶.

Dari beberapa definisi diatas tentang Pendidikan Agama Islam maka diambil kesimpulan bahwa, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang melalui ajaran – ajaran agama islam, yang berbentuk bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar nanti setelah selesai dari pendidikan ia bisa memahami, menghayati dan juga mengamalkan ajaran agama islam itu dapat digunakan sebagai pandangan hidupnya dan juga demi keselamatan kehidupan di dunia maupun di akhirat nanti.

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Segala macam pembelajaran yang ada tidak terlepas dari adanya tujuan, yang menjadi inti dari semua kegiatan. Karena tujuan adalah harapan terakhir yang akan dicapai setelah melakukan sebuah usaha. Dalam dunia pendidikan , tujuan adalah salah satu hal yang menjadi pokok. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat terlepas dari sebuah tujuan akhir pendidikan islam yang terdapat pada terlaksananya pengabdian sepenuhnya kepada Allah, baik pada tingkat perseorangan, kelompok maupun kemanusiaan dalam arti seluas – luasnya²⁷.

²⁵ Tuti Halawiyah Dalimuthe, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sigalangan Kecamatan Batang Angkola*, Tesis, Padang Sidempuan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN. 2018. h. 26.

²⁶ Ibid

²⁷ Nia Imaniar Rahmah, *Pemikiran Abraham Harold Maslow Tentang Motivasi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Tesis, Banten: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Sultan Maulana Hasanuddin. 2016. h. 38.

Salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam, dapat dicapai dengan tercapainya sebuah proses pembelajaran. Ramayulis, mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan Pendidikan Agama Islam, bahwa: Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik mengenai Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia di dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan berbangsa serta bernegara²⁸.

Tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah suatu hal yang diharapkan tercapai setelah melakukan suatu usaha atau kegiatan telah selesai. Karena pendidikan adalah suatu usaha sadar dan kegiatan yang bertahap dan memiliki tingkatan – tingkatan, tujuan dari pendidikan bukan hanya suatu benda yang berbentuk tetap, tetapi merupakan suatu keseluruhan dari pribadi seseorang, yang berkenaan dengan semua aspek kehidupannya. Pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan dan indera. Juga menumbuhkan manusia melalui semua aspek, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, dan juga aspek ilmiah, baik individu maupun kelompok²⁹.

Secara lebih operasional tujuan dari Pendidikan Agama Islam khususnya dalam konteks seindonesia sebagaimana yang ada di dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah bertujuan agar dapat menumbuhkan dan menambah keimanan, melalui pemberian dan pemeliharaan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, dan juga pengalaman peserta didik mengenai agama islam sehingga dapat menjadi insan muslim yang terus bertambah dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah Swt, dan juga berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa serta bernegara dan juga tentunya agar dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi³⁰.

²⁸ Ibid h. 40

²⁹ Ibid h. 29

³⁰ Soleha Putri Lestari, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas*, Tesis, PalangKarya: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. 2019. h. 31.

Dari penjelasan diatas maka penulis menyimpulkan, bahwa tujuan dari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah menjadikan peserta didik menjadi manusia yang menguasai keterampilan sesuai dengan tuntutan agama islam dan juga untuk menambah keimanan, ketaqwaan dan pemahaman peserta didik tentang Agama Islam agar dapat mempraktikkannya di kehidupan sehari – hari.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam penyampaian sebuah materi hal yang tidak kalah penting adalah kurikulum. Menurut Ahmad Tafsir, kurikulum adalah pengalaman belajar. Ternyata pengalaman belajar yang berpengaruh dalam kedewasaan, tidak hanya mempelajari mata pelajaran saja, tetapi juga meliputi interaksi sosial antar sesama, baik di sekolah, kerja sama dalam kelompok, dengan lingkungan fisik dan lain sebagainya. Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antar beberapa hal berikut:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi yaitu;³¹

1. Al – Quran dan Hadis, disini menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan juga memahami makna secara tekstual, dan juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari.
2. Akidah, disini menekankan kemampuan pada memahami dan mempertahankan keyakinan dan keimanan yang benar dan mampu mengamalkan nilai – nilai yang terkandung dalam asmaul husna,
3. Akhlak, menekankan pada perilaku dan kebiasaan memiliki akhlak terpuji dan menjahui perilaku tercela dalam kehidupan sehari – hari.
4. Fiqih, menekankan pada kemampuan dan cara beribadah yang baik dan benar.

³¹ Susiyanti, *Penbelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) Di SMA Negeri Lampung*, Tesis. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan. 2016. h. 23.

5. Tarikh dan Kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil contoh yang baik dari apa yang telah terjadi, seperti peseristiwa sejarah islam, meneladani tokoh- tokoh islam dan lain sebagainya.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu ini tentunya dapat membantu penelitian agar dapat menentukan cara pengelolaan dan analisi data. Berdasarkan studi terdahulu terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran di masa pandemi covid-19 saat ini yaitu:

1. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Partyaningsih dengan judul "Analisis Penggunaan Media Daring Era Covid – 19 Terhadap Motivasi Belajar PAI Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020". Hasil dari penelitian ini adalah penerapan media daring pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Salatiga berjalan dengan baik, dan juga penggunaan media daring era covid – 19 di SMK Negeri 1 Salatiga mampu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik utama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Cara guru dengan memanfaatkan media daring menggunakan hp yang didalamnya terdapat aplikasi – aplikasi yang memudahkan dalam belajar. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh patryaningsi, peneliti membahas tentang penerapan dan penggunaan media media daring dimasa pandemi covid-19.
2. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Ani Aryati dan Nur Azizah dengan judul "Analisis Kajian Penelitian Tentang Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid – 19. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan trancing yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan penelitian jarak jauh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid – 19 terlihat bahwa ada berbagai aspek yang menjadi fokus kajian. Diantaranya adalah kebijakan, kesiapan sarana dan prasarana, pemanfaatan media, keterampilan guru dan kesiapan hasil murid, dalam hal ini media

pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting, sehingga diperlukan dalam proses pembelajaran.

3. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Muhammad Sa'dullah dengan judul "Pandemi Covid – 19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMP N 1 Banyubiru Kabupaten Semarang)". Hasil dari penelitian ini adalah penerapan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid – 19 dalam meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Banyubiru berjalan dengan baik dan dapat terlaksana sebagaimana mestinya tanpa mengurangi hak siswa dalam mendapatkan informasi atau pembelajaran sebagaimana yang mereka dapatkan ketika pembelajaran disaat kelas berlangsung.

Penelitian diatas perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah mereka tidak membahas mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat saat dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid – 19.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan dalam meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya eksperimen yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dalam teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan), dalam menganalisis data yang bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi³². Pendekatan kualitatif deskriptif adalah data yang sudah terkumpul berbentuk kalimat, gambar melainkan bukan angka – angka. Jika ada angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang akan diperoleh yakni transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain – lain³³.

Alasan mengapa peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini adalah karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil dari permasalahan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di mts istiqlal deli tua.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Mts Istiqlal Deli tua yang beralamat di Jln Besar Deli Tua – Medan No 99, Suka Makmur, Kec. Deli Serdang, Sumatera Utara 20355.

³² Soleha Putri Lestari, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas*, Tesis, PalangKarya: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. 2019. h. 35.

³³ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 29.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Januari - Mei 2020 dengan alokasi waktunya sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	2020				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Pengajuan Judul					
2	Observasi					
3	Penyusunan Proposal					
4	Penyusunan Skripsi					

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti yang berperan sebagai orang yang akan melakukan observasi atau penelitian mengamati dengan cermat terhadap objek yang akan ditelitinya. Untuk mendapatkan data tentang penelitian ini, maka peneliti harus terjun langsung kelapangan. Tentunya kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, yang dimana peneliti turun kelapangan tidak ikut serta secara langsung dalam kehidupan objek penelitian. Serasi dengan ciri dari pendekatan kualitatif dimana sebagai salah satu instrumen kunci. Dengan ini maka peneliti di lapangan harus sepenuhnya hadir atau harus turun langsung untuk melaksanakan penelitian ini. Berjaitan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan informan yang akan menjadi sumber data agar data- data yang diperoleh betul – betul valid.

Untuk pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir ke lapangan dimulai sejak di berikannya izin untuk melaksanakan penelitian, yaitu dengan mendatangi langsung lokasi penelitian pada waktu tertentu, yang sudah dijadwalkan atau tidak terjadwal.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan – tahapan yang harus dialahi dalam melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Prosedur tahapan – tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif agar perencanaan penelitian bersifat sangat fleksibel, dalam penelitian harus melalui beberapa tahapan – tahapan dalam penelitian yang telah ditentukan.

2. Menentukan Setting dan Subjek Penelitian

Dalam hal ini setting penelitian dan subjek penelitian adalah suatu hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika kita menentukan rumusan masalah dan indentifikasi masalah.

3. Pengumpulan Data, Pengelolaan Data Dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang sangat berhubungan sehingga dalam tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif data dikelola dengan baik. Dalam penelitian kualitatif pengelolaan data tidak mesti dilaksanakan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilaksanakan setelah pengelolaan data selesai.

4. Penyajian Data

Data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif berupa kata – kata dan tidak dalam berbentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata – kata dan ada juga yang berbentuk tabel, tetapi bukan tabel dengan ukuran – ukuran statistik.

E. Data Dan Sumber Data

Data adalah suatu hal yang sangat penting untuk memecahkan suatu permasalahan ini digunakan untuk menjawab masalah atau rumusan masalah dalam penelitian. Sumber data adalah subjek yang dimana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Iofliand sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata -

kata atau tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti data dan lain – lain³⁴.

1. Sumber Data Primer

Data primer berupa pendapat subjek (orang) secara individual dan juga secara berkelompok hasil observasi terhadap suatu benda atau kejadian dan juga kegiatan hasil dari pengkajian. Data primer biasanya di hasilkan dari survey dan metode observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media atau perantara yang dicatat oleh pihak lain, dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah dokumen yang merupakan data tertulis mengenai berhubungan dengan peristiwa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti harus mendeskripsikan dalam desai dan laporan hasil penelitiannya tentang teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya. Agar memperlanjar proses penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:³⁵

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi dapat dilakukan secara terlibat (partisipan) atau tidak terlibat (non partisi pan). Dalam pengamatan terlibat, peneliti ikut terlibat langsung dalam aktivitas orang – orang yang akan dijadikan sumber data penelitian dan sebaliknya³⁶. Di dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjadikan siapa dan apa yang akan diobservasinya, bagaimana cara mengobservasinya, dan di mana dilakukan

³⁴ Juliani, Tomy. *Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perkembangan Akhlak Siswa Autis Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Bengkulu*, Tesis, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu. 2019. h. 51.

³⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 56.

³⁶ Hardani et.al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, dan R&D*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 124.

observasinya, dan juga hal – hal yang diobservasi harus sesuai dengan masalah penelitian atau rumusan masalah. Observasi langsung dilakukan di sekolah MTS Istiqlal Deli Tua.

Observasi yang saya laksanakan pada saat penelitian adalah melakukan pengamatan secara langsung dan juga berinteraksi secara langsung kepada guru, melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi dan juga melakukan diskusi kepada guru tentang penelitian yang saya laksanakan di MTs Istiqlal Delitua, dengan begitu proses pengumpulan data juga dilaksanakan secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar mendapatkan data yang valid mengenai hal – hal yang akan menjadi objek penelitian.

Table 2 Pedoman Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
1	Perencanaan Pembelajaran	
	Menentukan bagaimana sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan	
	Menentukan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran	
	Menyiapkan metode dan juga bahan pendukung pembelajaran pada masa pandemi covid-19	
	Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19	
2	Pelaksanaan pembelajaran	
	Melaksanakan kegiatan pendahuluan pembelajaran	
	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	
	Melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran	
3	Penilaian Pembelajaran	
	Menentukan bentuk penilaian	
	Menentukan bentuk penugasan yang akan diberikan	

2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan dialog secara lisan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan akan menjawabnya juga secara lisan. Sama halnya dengan observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti tentunya harus menjelaskan siapa yang akan diwawancarai, wawancara tentang apa, dan juga apa alat yang digunakan dalam proses wawancara, berupa pedoman yang harus sesuai dengan masalah penelitian atau rumusan masalah. wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (yang berpacu pada pedoman tetapi sifatnya masih terbuka)³⁷.

Wawancara yang saya laksanakan secara langsung di MTs Istiqlal Delitua dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan masalah yang saya teliti, guna memperoleh informasi yang valid sesuai dengan permasalahan yang akan saya bahas dalam penelitian ini. Guna mendapatkan informasi yang valid maka saya memilih narasumber yang diwawancarai adalah:

- a. Kepala Madrasah MTs di MTs Istiqlal Delitua
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Angket

Angket atau kuisioner adalah sekelompok pertanyaan atau pernyataan tertulis dalam lembar kertas atau sejenisnya dan diberikan kepada responden penelitian agar diisi tanpa adanya tekanan dari peneliti ataupun pihak lain. Metode ini digunakan agar memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal – hal yang dia ketahui³⁸.

Dalam penelitian ini peneliti membuat angket terbuka, yang akan disediakan jawabannya secara langsung atau responden masih dapat menuliskan jawabannya sendiri apabila jawaban tidak ada dalam pilihan yang telah disediakan. Sasaran yang akan diberikan angket ini adalah peserta didik, teknik angket ini adalah untuk mendapatkan responden berkaitan dengan pertanyaan atau pernyataan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid – 19 ini. Angket ini disebarakan melalui grup WhatsApp ke siswa dan juga siswi di MTs Istiqlal Delitua. teknik angket ini digunakan agar mendapatkan informasi

³⁷ Ibid, h. 72

³⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 57.

dari responden siswa MTs Istiqlal Delitua terkait tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19.

G. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, melalui cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain³⁹.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal – hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal – hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak diperlukan, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi⁴⁰.

2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang telah didapat, dan jika dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, histogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola yang berhubungan, agar dapat semakin mempermudah peneliti untuk memahami⁴¹.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat agar dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, hal itu dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan⁴².

³⁹ Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 393.

⁴⁰ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 113-115.

⁴¹ Ibid h. 116

⁴² Ibid h. 118

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Dalam pemeriksaan keabsahan temuan data peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu, dimana:⁴³

1. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber

Ini digunakan untuk membandingkan dan juga mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda⁴⁴.

2. Triangulasi Dengan Menggunakan Metode

Ini dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga peneliti dapat menyimpulkan kembali agar dapat memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian ini⁴⁵.

3. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu

Ini dilaksanakan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi dalam waktu dan juga kondisi atau situasi yang berbeda agar dapat menghasilkan data yang valid sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Bila didapati hasil uji yang berbeda, maka dari itu akan dilakukan penelitian secara berulang – ulang oleh peneliti sampai ditemukan kepastian atau kevalidan data⁴⁶.

⁴³ Abu Dzar Al – Qifari, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kebiasaan Salat Berjamaah Siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Bantaeng*, Tesis. Makasar: Fakultas Tarbiyah UIN AIAUDDIN.2012. h. 54

⁴⁴ Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 237.

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 155.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Istiqlal

Madrasah Tsanawiyah MTs Istiqlal Delitua adalah salah satu MTs swasta merupakan bagian dari Yayasan Perguruan Delitua yang terletak di kecamatan Delitua, kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. MTs Istiqlal berdiri sejak tahun 1992 yang merupakan salah satu bagian dari Yayasan Perguruan Delitua yang beralamat di jln. Stasiun No. 1 A desa Suka Makmur Kecamatan Delitua, Yayasan Perguruan Istiqlal ini merupakan Yayasan yang terakreditasi A mulai dari tahun 2018 sampai saat ini.

Yayasan Perguruan Istiqlal Delitua mempunyai 4 tingkat, yaitu MTs, SMP, SMA dan SMK. Gedung dari yayasan ini terdiri dari tiga lantai yang mana terbagi ke dalam dua bagian, MTs dan SMA menempati gedung yang sama, akan tetapi MTS hanya menempati lantai 1 dan 2, MTs Istiqlal ini terdiri dari 14 kelas yaitu kelas VII terdiri dari 5 kelas, kelas VIII terdiri dari 5 kelas dan kelas X terdiri dari 4 kelas, yang masing – masing kelas berisikan 30 – 35 orang siswa.

2. Visi dan Misi MTs Istiqlal Deli tua

VISI

Menjadi madrasah yang dapat menghasilkan anak didik yang menguasai dasar – dasar pengetahuan dan ilmu agama islam, serta taat beribadah yang mampu bersaing untuk melanjutkan studu kejenjang yang lebih tinggi atau memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari – hari.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan umum dan agama.
2. Memberikan pendidikan keterampilan dan praktikum dan praktik ibadah.
3. Menjadi sumber pengetahuan yang kompetitif

TUJUAN

1. Menghasilkan siswa yang taat beribadah
2. Menghasilkan alumni yang mampu bersaing
3. Menghasil siswa yang taat beribadah
4. Menghasilkan siswa yang mampu mandiri dalam kehidupan
5. Menjadi pusat studi ilmu umum dan agama islam

3. Keadaan Guru

Table 3 Data Guru dan Pegawai di MTs Istiqlal Delitua

No	Nama Guru	Lulusan	Jabatan
1	Drs. H. Muchtar Effendy	S1 Syariah IAIN	Kamad/ guru fiqih
2	Mhd.Rum Lubis	PGSMTP	Wakamad/guru matematika
3	Drs. Rudi Sartono	S1 Sejarah FKIP UINSU	Guru mata pelajaran IPS Terpadu
4	Drs. Pujiyanto	S1 Tarbiyah IAIN	Guru mata pelajaran PPKN
5	Drs. Nurmaidin	S1 PPOK IKIP Medan	Guru mata pelajaran Penjas
6	Dra. Zulfahniar	S1 FKIP UISU Bahasa Indonesia	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia
7	Dra. Elfi Thahura	S1 Bahasa Arab IAIN	Guru mata pelajaran Al – Quran Hadist
8	Dra. Risdawati	S1 Tadris IPA IAIN	Guru mata pelajaran Seni Budaya / IPA
9	Dra. Syamsinarm	S1 Matematika	Guru mata pelajaran Matematika

		IKIP Medan	
10	Dra. Usna Denijar	S1 Ekonomi IKIP Medan	Guru mata pelajaran IPS Terpadu
11	Lely Hanum, S.Ag	S1 Tadris IAIN	Guru mata pelajaran IPA Terpadu
12	Kholik Ichsan S.Ag	S1 PAI UISU	Guru mata pelajaran Fiqih dan Mulok
13	Eva Diana Barus S. Pd	S1 PAI UISU	Guru mata pelajaran Akidah Akhlak
14	Huzaimah W. S. PdI	S1 PAI UISU	Guru mata pelajaran SKI
15	Adhy Wiguna, S. Pd.I	S1 PPOK UNIMED	Guru mata pelajaran Penjaskes
16	Siloany Wardah, SE	S1 Ekonomi STIE KTU Medan	Guru mata pelajaran TIK
17	Nana Diana, S.Pd.I	S1 Fisika UNIMED	Guru mata pelajaran IPA Terpadu
18	Junaidah Purba, S.Pd.I	S1 BK UMN	BK
19	Candra Nurmayanti, S.Pd.I	S1 Bahasa Inggris UISU	Guru mata pelajaran Bahasa Inggris
20	Rika Hayati N, S.Pd.I	S1 Bahasa Inggris UNIMED	Guru mata pelajaran Bahasa Inggris
21	Tengku Erzan Akbar, S.Pd.I	S1 Penjaskes	Guru mata pelajaran Penjaskes

		UNIMED	
22	Sri Mariani P	SMK	TU
23	Kasmoro L	STM Listrik	Penjaga sekolah

B. Temuan Penelitian

Hasil dari temuan penelitian ini didapatkan dari observasi, wawancara dan juga angket, dengan sumber penelitian adalah Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga siswa. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati keadaan sekolah, guru dan juga siswa, wawancara dilaksanakan kepada Kepala Madrasah dan guru. Sedangkan angket diisi oleh siswa. Kemudian guna keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan juga teknik..

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MTs Istiqlal Delitua mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini mencakup 3 aspek, yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian/evaluasi. Hasil dari penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Istiqlal Delitua Pada Masa Pandemi Covid -19

Hasil wawancara terkait dengan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam didapatkan melalui wawancara dan juga observasi. Wawancara pertama kali dilakukan oleh bapak Drs.H.Muchtar Efendy yang merupakan Kepala Madrasah MTs Istiqlal Delitua, pada tanggal 19 – 20 April pukul 10.00 s/d selesai terkait dengan perencanaan pembelajaran dilakukan.

Bapak ME selaku Kepala Madrasah Mengatakan Bahwa:

”Perencanaan yang dilakukan pihak sekolah untuk menghadapi pembelajaran dimasa pandemi covid-19 ini adalah mengikuti anjuran pemerintah, sesuai dengan surat edaran dari kementrian pendidikan dan kebudayaan nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan, yaitu pembelajaran dilakukan secara daring. Jadi dari pihak sekolah

mengikuti namun tidak terlalu persis dengan surat edaran tersebut, dikarenakan melihat kondisi siswa dan kondisi wilayah sekolah”.

“ Pembelajaran disekolah ini dilaksanakan secara daring, mengikuti surat edaran dari kemeterian pendidikan dan kebudayaan nomor 5 tahun 2020 tentang peraturan pembelajaran jarak jauh begitu”.

“ Perencanaan dan juga persiapan yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 yaitu menyusun RPP sesuai dengan anjuran pemerintah, sama dengan RPP sebelumnya namun ini lebih dipersingkat jadi 1 lembar”.

“ Media dan Metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 yaitu, media nya seperti membuat video, audio dan juga format teks, kalau untuk metode ya mungkin saat pembelajaran daring yang paling efektif itu metode ceramah dan juga metode praktik, tetapi banyak siswa yang mengeluhkan kuota kalau guru sering mengirimkan video pembelajaran”.

Masa pandemi covid-19 ini pihak sekolah menerapkan pembelajaran secalah online atau daring di rumah guna mencegah penyebaran virus covid-19, namun ada beberapa peraturan yang ditetapkan oleh pihak sekolah, terkait dengan peraturan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 narasumber bapak ME selaku Kepala Madarasah menjelaskan:

“ Walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring, pihak sekolah juga memiliki peraturan tertentu diantaranya, semua guru harus hadir ke sekolah sesuai dengan roster yang telah disusun, jadi guru memberikan pembelajaran secara online dari sekolah, dengan begitu lebih mudah untuk kita awasi dan juga memudahkan siswa yang tidak memiliki handphone dapat langsung kesekolah untuk mengambil materi pembelajaran dan juga tugas, untuk aplikasi pihak sekolah juga sudah menatapkan yaitu menggunakan aplikasi WhatsApp, karena aplikasi tersebut mudah dijangkau oleh guru dan juga siswa”.

“ Pihak sekolah juga sudah memberikan pengarahan terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19, yaitu pembelajaran dilaksanakan secara daring, untuk aplikasi yang digunakan iu adalah WhatsApp karena kalau menggunakan Zoom atau Google Classroom siswa agak kesulitan”

“ Guru juga membuat grup WhatsApp perkelas, sebelum itu guru mendata nomor siswa yang terhubung dengan WhatsApp terlebih dahulu, guru juga menyiapkan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang diperlukan guna terlaksananya pembelajaran secara daring”.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid -19 di MTs Istiqlal Delitua

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua diketahui dari wawancara langsung dengan guru – guru dan juga penyebaran angket kepada siswa.

Wawancara kedua dilaksanakan pada tanggal 21-23 April bersama dengan ibu Eva Diana Barus, S.Ag selaku guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana merupakan narasumber utama dikarenakan beliau merupakan guru yang paling berpengalaman di MTs Istiqlal Delitua dari saran pihak sekolah, yang mana guru – guru lainnya (ibu Drs. Elfi Thahura dan ibu Dini Hadawiyah, S.Ag) peneliti juga tetap melaksanakan wawancara dengan semua guru Pendidikan Agama Islam di MTs Istiqlal Delitua, guna menghasilkan data yang valid sesuai dengan triangulasi sumber.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan secara daring, ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilaksanakan bertempat di ruang guru, bersama dengan Ibu EB yang merupakan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

Ibu EB mengatakan bahwa:

“Pada masa pandemi covid -19 ini RPP tetap disusun tetapi kali ini RPP disusun lebih singkat yaitu hanya 1 lembar, seperti yang di instruksikan dalam surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan”

“Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 tetap dilakukan yaitu secara daring, pembelajaran dilaksanakan tidak terlalu mengikuti RPP, karena melihat kondisi siswa, guru menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan roster, kemudian mengirimkannya melalui aplikasi WhatsApp, setelah itu memerintahkan siswa untuk membaca atau memahami materi yang dikirim, jika ada yang tidak mengerti boleh ditanyakan, lalu memberikan tugas. Terkait dengan tugas semua siswa diperintahkan untuk mengantarkan langsung kesekolah sesuai waktu yang telah ditentukan”.

“Sesuai dengan pengarahannya pihak sekolah jika ada siswa yang tidak memiliki handphone atau kuota dapat langsung datang kesekolah untuk mengambil materi pembelajaran dan juga mengambil tugas, dikarenakan tidak semua siswa di MTs Istiqlal Delitua memiliki handphone”.

Hasil dari angket yang disebar melalui grup WhatsApp dan diisi oleh 15 responden, responden yaitu siswa kelas VIII E.

Table 4 pelaksanaan pembelajaran

Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
YA	14	93,3
TIDAK	1	6,7
Total	15	100

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih tetap dilaksanakan, hal ini dilihat dari jawaban siswa dimana 93,3% siswa menyatakan masih dilaksanakan, dari jawaban di atas hanya 6,7% siswa yang menjawab tidak dilaksanakannya proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Table 5 Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan secara daring.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
YA	15	100
TIDAK	0	0
Total	15	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini dilaksanakan secara daring, hal ini dibuktikan dari 100% siswa yang menjawab Ya, dan yang menjawab Tidak adalah 0.

Table 6 Aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran secara daring berlangsung.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
WhatsApp	15	100

Google Clasroom	0	0
Total	15	100

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa aplikasi pada yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah WhatsApp, hal ini duktikan dengan 100% siswa yang menjawab WhatsApp dan yang menjawab Goolge clasroom tidak ada.

Table 7 Apakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 ini mudah dipahami?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
YA	4	26,7
TIDAK	9	60
Jawaban Lainnya	2	13,4
Total	15	100

Data diatas menunjukkan bahwa 60% siswa tidak memahami pembelajaran pada masa pandemi covid-19, dan 13,4% siswa menjawab Ya atau paham dengan pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemi covid-19.

Table 8 Apakah pembelajaran online pada masa pandemi covid -19 ini menyenangkan?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
YA	11	73,4
TIDAK	2	13,3
Jawaban Lainnya	2	13,3
Total	15	100

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian siswa menjawab bahwa pembelajaran online menyenangkan, hal ini dibuktikan dengan 73,4% menjawab Ya, dan hanya 13,3% menjawab Tidak menyenangkan, 13,3% menjawab jawaban lainnya yaitu kadang – kadang menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 tentunya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan ibu EB selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Faktor pendukung untuk guru yaitu menyediakan wifi agar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran, faktor penghambat itu ada di kemauan siswa, karna kalau daring ini guru tidak bisa memantau secara langsung”.

Faktor penghambat dan pendukung untuk siswa akan dijelaskan pada hasil angket di bawah ini:

Table 9 Apakah di rumah anda sekalian sudah tersedia sarana dan prasana seperti Handphone, buku dan lainnya?

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
YA	13	87,3
TIDAK	1	6,7
Jawaban Lainnya	1	6,7
Total	15	100

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah memiliki sarana dan prasarana, hal ini dibuktikan dengan 87,3% siswa menjawab Ya dan 6,7% siswa menjawab tidak tersedia, 6,7% siswa menjawab jawaban lainnya.

Table 10 Apakah jaringan ditempat tinggal anda bagus

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
--------------------	-----------	---

YA	14	93,3
TIDAK	1	6,7
Total	15	100

Data di atas menunjukkan bahwa jaringan di daerah tempat tinggal siswa bagus, hal ini dibuktikan dengan 93,3% menjawab bagus dan 6,7% menjawab tidak bagus.

3. Penilaian / Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid -19 di MTs Istiqlal Delitua

Penilaian yang dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid -19 di MTs Istiqlal Delitua diketahui melalui wawancara langsung, berikut ini adalah hasil bersama dengan ibu EB selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari penelitian tentang penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua:

Ibu EB sebagai narasumber mengatakan bahwa:

“Penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid -19 di MTs Istiqlal adalah dapat dilihat dari dua aspek yaitu, penilaian pengetahuan dan keterampilan. Penilaian secara pengetahuan dapat berupa hasil dari tugas soal – soal dan pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui grup WhatsApp pada saat proses pembelajaran. Sedangkan keterampilan dapat dilihat dari tugas pembuatan video hafalan, fortopolio, selain itu keterampilan ini juga meliputi kehadiran dan juga ketepatan pengumpulan tugas dengan jadwal yang telah ditentukan”.

“Proses ujian dilakukan dengan cara luring, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian dijadwalkan hadir kesekolah untuk mengambil soal, kemudian mengerjakannya di rumah masing- masing setelah selesai maka dikumpulkan kembali dengan waktu yang telah disediakan. Bentuk soal berupa essay dengan jumlah soal 5 – 7 soal”.

C. Pembahasan Penelitian

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua dilaksanakan secara daring mengikuti surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui aplikasi WhatsApp. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19

di MTs Istiqlal Delitua meliputi beberapa aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian atau evaluasi. Pembahasan dari ketiga tahapan tersebut dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Delitua dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh narasumber yaitu: Kepala Madrasah dan guru Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa pihak madrasah melakukan persiapan dengan bekerja sama dengan Kepala Madrasah, guru dan juga siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah mengikuti apa yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu pembelajaran dilakukan secara daring, semua jenis kegiatan siswa dilakukan secara daring dengan menetapkan sistem yang mudah dipahami oleh siswa dan juga guru. Pihak sekolah juga sudah menetapkan aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring adalah *WhatsApp*. Pihak sekolah juga melakukan pendataan nomor telepon siswa, menyusun roster pembelajaran secara daring, dan juga pihak sekolah memerintahkan guru untuk menyusun RPP pembelajaran daring. Pihak sekolah juga memberikan pengarahan kepada guru – guru setelah itu guru – guru juga akan memberikan pengarahan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dan semuanya disesuaikan dengan mata pelajaran yang ditentukan.

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah sesuai dengan Surat Edaran Kementrian dan Kebudayaan perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Membuat grup WhatsApp perkelas

Grup WhatsApp ini tentunya memiliki tujuan agar memudahkan siswa dan guru berkomunikasi dengan baik, dalam hal ini segala jenis permasalahan

terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan secara daring dapat dikomunikasikan melalui WhatsApp tersebut.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh/daring

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan surat edaran kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Seperti yang telah dipaparkan oleh Siti Faizatun Nisa dan Akhmad Haryanto dalam jurnal nya bahwa dalam kegiatan pembelajaran, perencanaan merupakan langkah awal sebelum pelaksanaan dan juga penilaian. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien jika direncanakan dengan baik dan benar. Perencanaan yang disusun dituangkan kedalam bentuk RPP yang berpatokan pada silabus dan juga kurikulum⁴⁷.

Sesuai dengan pernyataan dari Surat Edaran nomor 15 tahun 2020, maka langkah yang harus dilakukan dengan langkah – langkah yaitu, guru menyusun RPP daring sesuai kondisi siswa dan juga sesuai dengan ketersediaan sarana pembelajaran dengan memastikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai dan dilarang memaksakan penuntasan kurikulum dan lebih fokus pada pendidikan kecakapan hidup⁴⁸.

Berdasarkan pernyataan surat edaran diatas maka rencana pelaksanaan pembelajaran RPP yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan kondisi dan juga sarana pembelajaran yang digunakan sehingga guru menyusun RPP yang dibuat dalam 1 lembar demi memudahkan pembelajaran secara daring, hal – hal yang terdapat dalam RPP adalah:

- a. Identitas mata pelajaran, sekolah, semester, materi, kelas, dan alokasi waktu
- b. Kompetensi dasar dan juga indikator pencapaian kompetensi
- c. Langkah – langkah pembelajaran

⁴⁷ Siti Faizatun Nisa, Akhmad Haryanto, “ Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid -19” dalam *Jurnal IKA*, Vol VIII. h. 406

⁴⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan S.E No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

- d. Penilaian hasil pembelajaran
3. Menyiapkan bahan materi pembelajaran
Guru Pendidikan Agama Islam di MTs Istiqlal sebelum melaksanakan pembelajaran secara daring tentunya telah menyiapkan materi pembelajaran yang nantinya akan disampaikan kepada siswa. Materi biasanya dalam bentuk video, audio, atau format teks.
4. Media dan metode pembelajaran
Media yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam hanya berupa audio, video dan juga format teks. Metode yang digunakan adalah metode ceramah.

Perencanaan yang telah disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam diatas sudah memenuhi makna dari perencanaan dan berpatokan pada peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara umumnya ada dua hal yang harus dilakukan oleh guru yaitu guru harus menyusun RPP jarak jauh memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Bagian – bagian yang berkaitan dari kedua hal diatas adalah berupa metode, materi, jadwal, dan hal lainnya yang berkaitan dengan keadaan dan kondisi sekolah.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid -19 di MTs Istiqlal Delitua

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua diketahui dari wawancara langsung dengan guru – guru Pendidikan Agama Islam dan juga penyebaran angket kepada siswa, bahwa memang saat pandemi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap dilaksanakan secara daring atau tidak tatap muka. Tetapi tidak terlalu mengacu pada RPP yang telah disusun, dikarenakan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Berikut adalah hasil wawancara dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Istiqlal Delitua dilaksanakan dengan menggunakan teknologi yaitu aplikasi WhatsApp, karena jika menggunakan aplikasi lain seperti zoom, elearning dan lain sebagainya siswa cukup kesulitan dan banyak mengeluhkan masalah kuota dan lainnya. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, Zalik Nuryana dalam jurnal nya bahwa pada masa pandemi ini teknologi berperan sangat penting, memilih aplikasi yang benar dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan agar memberikan kemudahan kepada guru dan juga siswa dalam melaksanakan pembelajaran, Aplikasi yang memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran adalah aplikasi WhatsApp⁴⁹. Dalam Pelaksanaan Pembelajaran dimulai dengan memberikan pengarahan dan motivasi melalui WhatsApp, kemudian memberikan materi pelajaran yang telah disusun oleh guru, biasanya materi ini dapat menggunakan media video, audio dan juga format teks. Selanjutnya guru memberikan tugas atau soal kepada siswa, namun jika siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, siswa dapat menanyakannya melalui grup WhatsApp dan juga dapat datang langsung ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pengumpulan tugas dilakukan siswa dengan cara datang langsung ke sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan pendampingan orang tua masing – masing. Absensi dilaksanakan setelah siswa mengumpulkan tugas, jika siswa mengumpulkan tugas maka akan dianggap hadir, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang tidak memiliki gadge dan juga beberapa siswa kesulitan untuk membeli kuota internet.

3. Penilaian / Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid -19 di MTs Istiqlal Delitua

Penilaian yang dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid -19 di MTs Istiqlal Delitua diketahui melalui wawancara langsung, berikut ini adalah hasil dari penelitian tentang penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua:

⁴⁹ Ely Novianti, dkk, “ Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid -19: peluang dan Tantangan” dalam *Pendidikan Islam*, Vol XI, h. 17.

1. Penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid -19 di MTs Istiqlal adalah dapat dilihat dari dua aspek yaitu, penilaian pengetahuan dan keterampilan. Penilaian secara pengetahuan dapat berupa hasil dari tugas soal – soal dan pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui grup *WhatsApp* pada saat proses pembelajaran. Sedangkan keterampilan dapat dilihat dari tugas pembuatan video hafalan, fortopolio, selain itu keterampilan ini juga meliputi kehadiran dan juga ketepatan pengumpulan tugas dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Proses ujian dilakukan dengan cara luring, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian dijadwalkan hadir ke sekolah untuk mengambil soal, kemudian mengerjakannya di rumah masing- masing setelah selesai maka dikumpulkan kembali dengan waktu yang telah disediakan. Bentuk soal berupa essay dengan jumlah soal 5 – 7 soal.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal tetap dilaksanakan yaitu secara daring, Mokhamad Ikhlil Mustofa bahwa Khan B.H menjelaskan beberapa kegiatan yang ada dalam pembelajaran daring, yaitu: menyampaikan tujuan pembelajaran, mendorong ingatan kembali, memberikan petunjuk belajar, memberikan umpan balik yang informatif⁵⁰.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua ternyata belum sesuai dengan RPP yang telah disusun guru, hal ini dikarenakan kondisi siswa dan sarana pembelajaran yang ada, dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berdasarkan wawancara dengan beberapa guru – guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum berjalan dengan terstruktur dengan baik, dan juga dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam tidak semua guru menyusun RPP, hal ini dikarenakan mereka hanya menggunakan 3 tahap dalam menyampaikan pembelajaran, yaitu penyiapan materi pembelajaran, pengiriman materi pembelajaran secara online dan pemberian tugas.

⁵⁰ Mokhamad Ikhlil Mustofa, dkk., *formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*, Vol. 1 No. 2, *Walisongo Journal Of Information Technology*, h. 155.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan secara daring merupakan suatu alternatif agar proses pembelajaran tetap berlangsung walaupun tidak tatap muka. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan secara daring ini adalah upaya yang dilakukan guna mencegah penyebaran covid-19 di Indonesia, sehingga menjadi suatu faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Tentunya, dari hasil penelitian yang dilaksanakan dari hasil wawancara terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua. Faktor penghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu adalah kuota internet dan jaringan.

Pembelian kuota internet untuk sebagian siswa tidak selalu ada dikarenakan kondisi ekonomi keluarga yang berbeda – beda, hal ini tentunya faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jika dilaksanakan secara daring, jika siswa tidak memiliki kuota

Hasil wawancara dengan guru yang dilakukan peneliti, didapatkan informasi bahwa pihak sekolah membuat penyelesaian yaitu jika siswa yang tidak memiliki kuota atau jaringan ditempat tinggal siswa bermasalah maka siswa dapat hadir langsung kesekolah untuk mengambil materi pelajaran dan juga mengantarkan tugas langsung kepada guru. Siswa juga dapat menceritakan masalah lain terkait dengan pembelajaran jika ada. Karena semua staff sekolah, tenaga pendidik, guru piket diharuskan tetap hadir di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di MTs Istiqlal Delitua dan menganalisis berbagai data temuan, maka penulis menyimpulkan bahwa *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Delitua*, dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilaksanakan dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid -19 di MTs Istiqlal Delitua adalah: mengikuti ajuran dari pemerintah dengan melaksanakan pembelajaran daring, memberikan pengarahan kepada guru – guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, menetapkan Aplikasi yang digunakan yaitu WhatsApp, mendata kondisi siswa dan juga nomor telepon siswa yang terhubung langsung dengan WhatsApp, Menyusun RPP, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran dan memilih metode yang tepat.
2. Pelaksanaan yang dilakukan Dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Istiqlal Delitua adalah: dalam masa pandemi covid-19 ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap dilaksanakan secara daring pelaksanaan pembelajaran tidak sama persis dengan RPP yang telah disusun, hal ini dikarenakan melihat kondisi siswa pelaksanaan dimulai penyusunan materi pembelajaran, penyampaian materi melalui media online yaitu WhatsApp biasanya berupa video atau format teks, sesi tanya jawab, penugasan. Absensi dilaksanakan setelah siswa mengantarkan tugas secara langsung ke sekolah dengan waktu yang telah ditentukan. Penilaian yang dilakukan dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Istiqlal Delitua yaitu: penilaian pengetahuan dan keterampilan, penilaian pengetahuan dilihat dari hasil soal, atau penugasan, dan ujian. Penilaian keterampilan dilihat

dari penilaian portofolio, praktik, dan juga ketepatan pengumpulan tugas dengan waktu yang telah ditentukan.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas dari Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Istiqlal Delitua, penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Semua guru menyusun rencana penyampaian pembelajaran RPP yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Guru menyampaikan pembelajaran sesuai dengan tahapan pada RPP agar sistem pembelajaran lebih terarah.
3. Menggunakan aplikasi lain seperti zoom atau google meet atau aplikasi lain yang mudah dipahami oleh guru dan siswa agar dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa walaupun secara virtual.
4. Pihak sekolah dapat menyediakan bantuan kuota bagi siswa yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Qifari, Abu Dzar. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kebiasaan Salat Berjamaah Siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Bantaeng*, Tesis. Makasar: Fakultas Tarbiyah UIN AIAUDDIN.2012.
- Arafah, Andini, Pasaribu, Munawir “The Bole Of SD Negeri 102052 Bagan Kuala Theachers In Shaping Student Chara Character During The Covid-19 pandemic”, dalam *Procceding International Seminar On Islamic Studies*, Vol II.
- Cintiasih Tiara. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa PandemiCovid 19 Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020*, Tesis, Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN. 2020.
- Dalimuthe, Tuti Halawiyah. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sigalangan Kecamatan Batang Angkola*, Tesis, Padang Sidempuan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN. 2018.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014).
- Faruki M.Umarul. *Implementasi PAI Dalam Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA AL- Hikmah Kangkapan Srengat Blitar Tahun Ajaran 2015/2016*, Tesis, Tulungagung: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.2016.
- Haidir, Salim dan *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dam jenis* (jakarta: Kencana, 2019)
- Hardani, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, dan R&D*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)
- Hidayat, Saleh Nur. *Peranan Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di Masa Pandemi COVID -19 Di SMP Muhammadiyah Plud Salatiga Tahun 2020*, Tesis. Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga. 2020.
- Ihromi, Muh. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Ihsan Siswa*, Tesis, Salatiga: Fakultas Agama Islam STAIN Salatiga. 2010.
- Imanuddin Muhammad. “Upaya Meningkatkan Kemauan Shalat Siswa di MTs Muallimat Melalui Modifikasi Metode Demonstrasi Dan Reading Aloud,” dalam *Penelitian Tarbawi*, Vol IV. 2016.
- Julaini, Pasaribu Munawir. “ Learning In The Covid Era And The Changes In Teaching And Learning Methods At Mts NII Medan,” dalam *Proceeding International Seminar On Islamic Studies*, Vol. II.2020.

- Juliandari, Fadilah, Pasaribu, Munawir, "Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The SD Istana Hati Binjai," dalam *Proceeding International Seminar On Islamic Studies*, Vol II.
- Juliani, Tomy. *Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perkembangan Akhlak Siswa Autis Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Bengkulu*, Tesis, Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu. 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan S.E No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)
- Lestari, Soleha Putri. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas*, Tesis, PalangKarya: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. 2019.
- Lisyanti Eny, Rofi Sofwan " *Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 3 Jember,*" Tesis. Jember: Fakultas Agama Islam Universitas Jember. 2020.
- Lubis Musrurroh. " Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi inovasi Pendidik MTS PAI Medan Di Tengah Wabah Covid -19) dalam *journal of islamic education* , Vol I. 2020.
- Lubis, Leli Hasanah. "Pembelajaran PAI Era Covid -19 Di Rantau Prapat Kabupaten Labuhanbatu" dalam *Pendidikan, Agama dan Sains*, Vol IV.2020.
- Mustofa, Mokhammad Iklil, formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi, dalam *Walisono Journal Of Information Technology*. Vol. 1. 2020
- Nisa, Siti Faizatun Akhmad Haryanto, " Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid -19" dalam *Jurnal IKA*, Vol VIII.
- Novianti, Ely dkk, " Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid -19: peluang dan Tantangan" dalam *Pendidikan Islam*, Vol XI.
- Nurani, Fika. *Penanggulangan Gaya Hidup Hedonisme Melalui Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Gading Rejo*, Tesis. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan. 2020.
- Nurhikmah, Ayu Mardiyatin Zanah, Pasaribu, Munawir "Islamic Education In The Time Of Covid Madrasah Ibtidayah Swasta Balige (Mis Balige)" dalam *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies*, Vol II.
- Partyaningsih. *Analisis Penggunaan Media Daring Era Covid – 19 Terhadap Motivasi Belajar PAI Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Ajaran 2019/2020*, Tesis. Salatiga:Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN. 2020.

- Pasaribu, Munawir et.al. *Model Integratif Pendidikan Seks*, cet I (Yogyakarta: BILDUNG, 2019)
- Pasaribu, Munawir. *New Normal Kajian Multidisiplin*, cet.1 (Malang: Psychology Forum 2020)
- Rahmah, Nia Imaniar. *Pemikiran Abraham Harold Maslow Tentang Motivasi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Tesis, Banten: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Sultan Maulana Hasanuddin. 2016.
- Roviandri, Friska. *persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Di masa Pandemi Covid – 19*, Tesis. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan.2021.
- Sa'dullah Muhammad. *Pendemi Covid -19 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Tesis. Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN. 2020.
- Santoso, Subhan Adi dan Chotibuddin, M. *Buku Ajar; Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi* Jawa Timur: Qiara Media, 2020.
- Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan*, 23 (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Susiyanti. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) Di SMA Negeri Lampung*, Tesis. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan. 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS ISTIQLAL DELITUA

Observasi yang dilaksanakan adalah untuk mengamati guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Delitua, meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua

B. Tabel pedoman observasi:

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
1	Perencanaan Pembelajaran	
	Menentukan bagaimana sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan	
	Menentukan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran	
	Menyiapkan metode dan juga bahan pendukung pembelajaran pada masa pandemi covid-19	
	Menyiapkan rencana pelaksana pembelajaran pada masa pandemi covid-19	
2	Pelaksanaan Pembelajaran	
	Melaksanakan kegiatan pendahuluan	
	Melaksanakan kegiatan inti	
	Melaksanakan kegiatan penutup	
3	Penilaian Pembelajaran	
	Menentukan bentuk penilaian	

	Menentukan bentuk penugasan yang akan diberikan	
--	---	--

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS ISTIQLAL DELITUA

Jadwal Wawancara

Waktu :

Hari / Tanggal :

Identitas Informan

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana persiapan, sarana prasarana, pelaksanaan dalam menghadapi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menghadapi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?
2. Apakah ada peraturan tertentu dari pihak sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?
3. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?
4. Apakah pihak sekolah ada menyediakan sarana dan prasarana untuk guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?
5. Apakah pihak sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana untuk peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?

6. Apakah pihak sekolah menentukan aplikasi apa yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini
7. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang muncul saat penerapan proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini?

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS ISTIQLAL
DELITUA

Jadwal Wawancara

Waktu :

Hari / Tanggal :

Identitas Informan

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana persiapan, sarana prasarana, pelaksanaan dalam menghadapi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua.

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimanakah bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
2. Apakah selama pandemi covid-19 pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dilaksanakan berdasarkan RPP?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
4. Apakah pihak sekolah menentukan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19? Jika iya maka aplikasi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19?
5. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?

6. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada masa pandemi covid-19 saat ini?
7. Media apa yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
8. Bagaimana proses ujian pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
9. Apa saja faktor pendukung dan juga penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
10. Bagaimana bentuk penilaian / evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Lampiran 4

Bentuk angket yang dibagikan oleh siswa melalui grup WhatsApp

03.37 4G LTEA 51

Angket Penelitian implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid -19 di MTS Istiqlal Deli Tua

Pertanyaan Jawaban 17

Angket Penelitian implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi covid -19 di MTS Istiqlal Deli Tua

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara memilih jawaban Ya jika benar dan Tidak jika salah dan dapat menambahkan jawaban lainnya jika jawaban yang anda pilih tidak tersedia pada opsi jawaban jangan lupa untuk menuliskan nama dan kelas anda terlebih dahulu

Sebutkan Nama Anda *

Teks jawaban singkat

Kelas *

Teks jawaban singkat

Apakah pembelajaran masih dilaksanakan pada masa pandemi covid -19 saat ini? *

Ya

Tidak

Lainnya...

Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 saat ini? *

Daring

Luring / tatap muka

Lainnya...

Aplikasi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid- 19? *

WhatsApp

Google Classroom

Lainnya...

Apakah penyampaian materi pembelajaran di masa pandemi covid -19 ini mudah dipahami? *

- Ya
- Tidak
- Lainnya...

Apakah belajar online di masa Pandemi covid -19 ini menyenangkan? *

- Ya
- Tidak
- Lainnya...

⋮

Apakah pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi covid -19 ini memberikan beban belajar yang sangat banyak? *

- Ya
- Tidak
- Lainnya...

Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran di masa pandemi covid -19 dirumah anda sudah tersedia semua, contohnya seperti handphone, buku sebagai sumber belajar, jaringan internet? *

- Ya
- Tidak
- Lainnya...

Apakah pandemi covid -19 memberikan kendala terhadap proses pembelajaran? *

- Ya
- Tidak
- Lainnya...

Apakah orang tua memberikan dukungan yang baik selama pembelajaran online di masa pandemi saat ini? *

Lainnya...

Apakah sarana dan prasarana dalam pembelajaran di masa pandemi covid -19 dirumah anda sudah tersedia semua, contohnya seperti handphone, buku sebagai sumber belajar, jaringan internet? *

Ya

Tidak

Lainnya...

Apakah pandemi covid -19 memberikan kendala terhadap proses pembelajaran? *

Ya

Tidak

Lainnya...

Apakah orang tua memberikan dukungan yang baik selama pembelajaran online di masa pandemi saat ini? *

Ya

Tidak

Lainnya...

Apakah kondisi jaringan internet dirumah anda bagus? *

Ya

Tidak

Lainnya...

Apakah kondisi jaringan internet dirumah anda tidak bagus? *

Ya

Tidak

Lainnya...



Lampiran 5

DOKUMENTASI: WAWANCARA DAN OBSERVASI



Wawancara bersama dengan ibu Eva Diana Barus S.Ag selaku guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VII,VIII,IX



Wawancara bersama dengan ibu Dini Dawiyah S.Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam



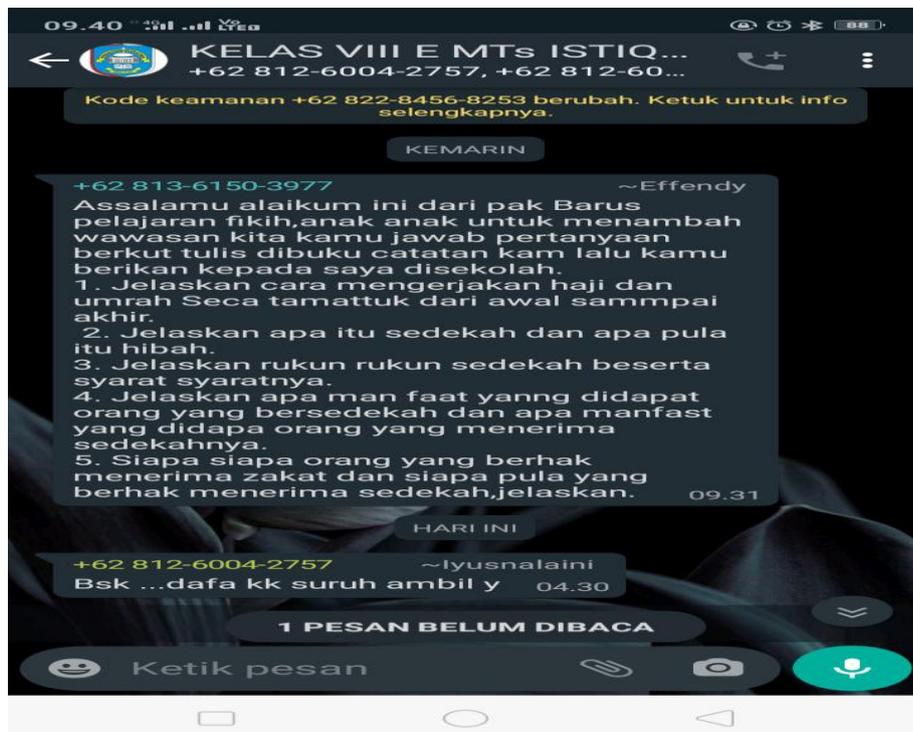
Wawancara dengan ibu Dra. Elfi Thahura selaku guru pada mata pelajaran Al-quran dan Hadist



Gedung sekolah tampak dari depan

Lampiran 6

FOTO PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



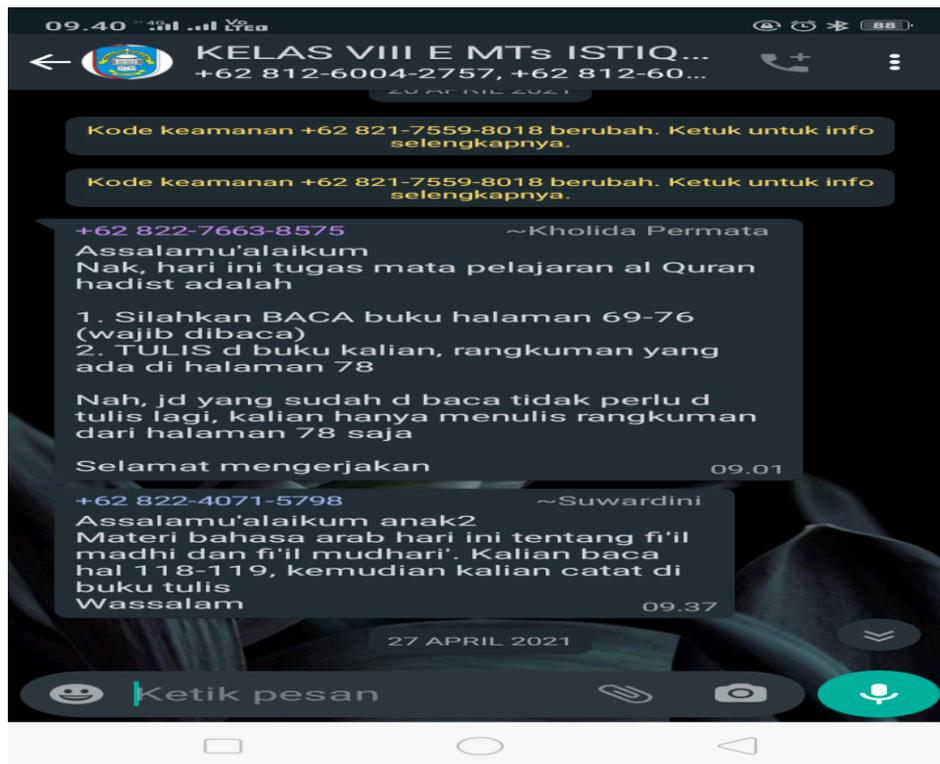




Foto siswa sedang menghantarkan tugas secara langsung



DAFTAR ABSENSI SISWA MTs ISTIQLAL DELITUA TP. 2020 / 2021

No	NIS	NAMA SISWA	L/P	BULAN												JUMLAH	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	3568	ABDUL FAIZ SAPUTRA	L	✓	20												20
2	3569	ADZRA NABILA SIREGAR	P														
3	3570	ANNISA SHAYNA NASUTION	P	✓													10
4	3571	AURA SAVIRA AYUGI	P	✓	20	✓	✓										100
5	3572	EDRIAN FIRMANSYAH SIREGAR	L	✓	✓	✓											10
6	3573	FADILAH KHAIRANI	P	✓	10	✓											90
7	3574	FAHIRA AZERINE LUBIS	P	✓	20	✓											50
8	3575	FAKHIRAH NASYWA	✓ P	✓	10												90
9	3576	FAUZAN HABIBI	L	✓	20	✓	✓										100
10	3577	HAFIDZAH NIA IKHSANI	P	✓	10	✓	✓										70
11	3578	HAYRIL ANWAR SEMBIRING	L	✓	50	✓											60
12	3579	HENDRO	L														
13	3580	HUDZAINI	P	✓	50	✓											70
14	3581	KHAIRUNNISA HANDAYANI LUBIS	P	✓	10	✓	✓										70
15	3582	M.IKHSAN FADHILLA	L		50												
16	3583	MISYEL PUTI YOSI ANDEM DEWI	P	✓		✓											50
17	3584	MUHAMMAD IMAM PERDANA	L														50
18	3585	NADINI SAPUTRI	P	✓	10	✓											60
19	3586	NADYA FARADILA	✓ P	✓	10	✓											60
20	3587	NANDA SETIAWAN	✓ P	✓	50	✓	✓										50
21	3588	NURUL PUTRI FAIZA	P	✓	10	✓											100
22	3589	PUPUT AUDIA	P	✓													
23	3590	RAKA SURYA DARMA	L			✓											60
24	3591	RIFKI ALVIAN SYAHPUTRA	L	✓	10	✓											35
25	3592	RIFQI NAFIL HARAHAP	L	✓	10	✓	✓										100
26	3593	RIZKA HANDAYANI BR PURBA	P	✓	10	✓	✓										90
27	3594	SHYLVIE LUBNA SEMBIRING	P	✓													60
28	3595	TIARA MARSELA BR TARIGAN	P														40
29	3596	YUDHA GUSTAMA	L	✓	10	✓											70
30	3597	YUDHA PRAWIRA	L														
31	3598	YUNITUNA ILLMI ACERA	P														60
32		MUHAMMAD AMIR AZIZ	L	✓	10	✓	✓										50
33																	
34																	
35																	

Foto absen siswa

Lampiran 7

**Hasil Wawancara Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua**

Jadwal Wawancara

Waktu : 10-00 sampai selesai

Hari / Tanggal : 19 – 20 April 2021

Identitas Informan

Nama : Drs. H. Muchtar Effendy

Jenis kelamin : Pria

Jabatan : Kepala Madrasah (KAMAD)

1. Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menghadapi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban:

Kebijakan yang diambil pihak sekolah adalah mengikuti ajuran atau surat edaran pemerintah, pembelajaran dilaksanakan dengan sistem daring, tidak tatap muka atau disebut juga pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring ini juga mengikuti anjuran dari surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan No.5 tahun 2021 terkait dengan pembelajaran dari rumah, tetapi semua guru dan pegawai tetap hadir disekolah sesuai dengan jadwal dan roster yang telah ditentukan.

2. Apakah ada peraturan tertentu dari pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban:

Untuk peraturan sama seperti diatas tadi, semua pegawai dan guru diwajibkan hadir ke sekolah sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Jadi guru – guru mengirimkan tugas atau materi pelajaran kepada peserta didik di sekolah, hal ini agar guru dapat dipantau secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran. Ini juga memberikan kemudahan kepada siswa jika yang tidak memiliki handphone, kuota, dan jaringan yang bermasalah dapat langsung hadir kesekolah untuk meminta materi pelajaran atau menghatarkan tugas.

3. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah terkait dengan

pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?
<p>Jawaban:</p> <p>Persiapan yang dilakukan pihak sekolah yang pertama itu memberikan pengarahannya kepada guru terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yaitu secara daring, menentukan aplikasi apa yang harus digunakan dan mudah untuk diakses oleh peserta didik dan juga guru. Setelah itu mendata semua nomor siswa dan juga nomor orang tua siswa, mendata siswa yang tidak memiliki handphone agar dapat kita ambil jalan keluarnya seperti datang langsung ke sekolah untuk mengambil materi pelajaran dan juga menghantarkan tugas.</p>
4. Apakah pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?
<p>Jawaban:</p> <p>Selama pembelajaran pada masa pandemi ini kan dilaksanakan secara daring, jadi pihak sekolah menyediakan wifi untuk guru guna memperlancar proses pembelajaran, mungkin pihak sekolah hanya menyediakan wifi itu saja.</p>
5. Apakah pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?
<p>Jawaban:</p> <p>Untuk saat ini kita pihak sekolah tidak memberikan sarana dan prasarana untuk peserta didik, ya mungkin kita hanya menyediakan buku saja.</p>
6. Apakah pihak sekolah menentukan aplikasi apa yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?
<p>Jawaban:</p> <p>Tentu saja, seperti yang saya jelaskan tadi pihak sekolah menentukan aplikasi yang digunakan. Aplikasi yang digunakan adalah WhatsApp hanya itu saja, dikarenakan aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang mudah diakses oleh guru dan juga siswa, sempat mencoba untuk</p>

menggunakan Aplikasi lain tetapi siswa banyak yang mengeluh susah, tak paham pak bu, jadi kita tetapkan saja aplikasi yang digunakan adalah WhatsApp

7. Apa saja faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban:

Untuk faktor penghambatnya sendiri itu adalah kemauan siswa untuk belajar itu semakin berkurang seperti itu, terkadang ada juga beberapa siswa yang mengeluh bahwa mereka tidak memiliki paket namun kita tetap memerintahkan mereka hadir ke sekolah guna mengambil materi atau menghantarkan tugas secara langsung, selanjutnya itu hal yang hampir mungkin semua merasakan yaitu jaringan atau sinyal yang susah untuk dijangkau.

Lampiran 8

**Hasil Wawancara Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua**

Jadwal Wawancara

Waktu : 10.00- sampai selesai

Hari / Tanggal : 21 April 2021

Identitas Informan

Nama : Eva Diana Barus, S.Ag

Jenis kelamin : Wanita

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Bagaimanakah bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban:

Untuk bentuk RPP nya kita sebagai guru mengikuti instruksi dari pemerintah atau kementerian pendidikan dan kebudayaan dan juga mengikuti instruksi dari pihak sekolah, bahwasannya RPP tetap disusun seperti biasa namun yang membedakannya adalah RPP pembelajaran pada masa pandemi ini disusun hanya 1 lembar saja, tidak sebanyak seperti dulu atau dipersingkat.

2. Apakah selama pandemi covid-19 ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan berdasarkan dengan RPP+

Jawaban:

Iya, berdasarkan dengan RPP namun tentunya kita menyesuaikan dengan situasi dan juga kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik, dalam menyampaikan pembelajaran kita tidak terlalu berpatokan pada RPP.

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban:

Untuk pelaksanaannya sendiri kita mengikuti ajuran pemerintah ya dan pihak sekolah itu dilaksanakan secara daring dan juga tidak tatap muka, namun ada beberapa juga siswa yang hadir kesekolah untuk mengambil materi pembelajaran dan juga mengantarkan tugas, dikeranakan mungkin ada

kendala seperti tidak punya handphone dan juga kuota. Pelaksanaan pembelajaran seperti yang saya katakan diatas, tidak terlalu mengacu pada RPP pelaksanaannya hanya berdasarkan 3 tahap dan itu langsung pada kegiatan inti, yang pertama itu mengirim atau mengshare materi yang telah disiapkan oleh guru melalui aplikasi WhatsApp, kemudian memberikan tugas atau soal kepada siswa, setelah itu memerintahkan siswa untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Apakah pihak sekolah menentukan aplikasi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19? Jika iya maka aplikasih apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawaban

Iya, tentunya pihak sekolah menentukan aplikasi yang digunakan, hal ini tentunya untuk mempermudah guru dan siswa padamsaat melaksanakan proses pembelajaran. Aplikasi yang digunakan adalah WhatsApp, itu saja karena pernah kami mencoba untuk menggunakan aplikasi lain seperti Zoom, Google Meet, Clasroom itu semua susah digunakan oleh siswa, siswa banyak yang mengeluh karena tidak mengetahui menggunakan dan juga mengeluhkan masalah kuota.

5. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban

Sebagai guru ya kita mempersiapkan materi ajar seefektif mungkin dan juga memilih mana metode dan media yang mudah untuk siswa memahami apa yang kita sampaikan dalam proses pembelajaran.

6. Metode apa yang guru gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban

Untuk metode sendiri mungkin saat ini yang paling efektif itu metode penugasan dan ceramah.

7. Media apa yang guru gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
Jawaban Media itu ada buku paket, kada juga kita buat video untuk menjelaskan ke siswa tentang materi pembelajaran, tetapi ya begitu siswa mengeluhkan lagi masalah kuota dan jaringan.
8. Bagaimana proses ujian yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
Jawaban Ya kita tetap melaksanakan ujian, tetapi tidak secara daring kita menyusun jadwal agar siswa hadir kesekolah untuk mengambil soal lalu membawa pulang dan dikerjakan dirumah masing – masing, dengan begitu tentunya tidak melanggar protokol kesehatan setelah itu siswa diperintahkan untuk menghantarkan kembali kesekolah sesuai waktu yang telah ditentukan.
9. Bagaimana bentuk penilaian / evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
Jawaban Penilaian diambil dari hasil laporan tertulis dari siswa itu sendiri, dari tugas – tugas yang diberikan. Terkadang juga siswa ditugaskan untuk membuat video hapalan terkait dengan materi pembelajaran.
10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
Jawaban Faktor pendukung nya itu adalah handphon tetapi tidak semua siswa memiliki. Faktor penghambat nya adalah kemauan siswa ya untuk belajar semakin berkurang, dan juga jaringan internet yang kurang bagus dibeberapa daerah, siswa banyak yang mengeluhkan mahal nya harga kuota.

**Hasil Wawancara Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua**

Jadwal Wawancara

Waktu :10.00- sampai selesai

Hari / Tanggal : 23 April 2021

Identitas Informan

Nama : Dini Hadawiyah, S.Ag

Jenis kelamin : Wanita

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Bagaimanakah bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban:

Selama pandemi kami menggunakan RPP yang disusun hanya satau lembar saja, bisa dikatakan sebagai RPP singkat itu lah yang kami gunakan pembelajaran selama pandemi covid-19. Jadi kita siapkan materi lalu kita ringkas lagi itu lah yang kita jadikan RPP.

2. Apakah selama pandemi covid-19 ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan berdasarkan dengan RPP?

Jawaban:

Iya, berdasarkan dengan RPP namun tentunya kita menyesuaikan dengan situasi dan juga kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik, dalam menyampaikan pembelajaran kita tidak terlalu berpatokan pada RPP.

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban:

Untuk pelaksanaannya sendiri kita mengikuti ajuran pemerintah ya dan pihak sekolah itu dilaksanakan secara daring dan juga tidak tatap muka, Kami siapkan sebagai guru menyiapkan materinya lalu diringkas itu dikarenakan kemarin itu kondisi buku kami belum lengkap begitu, kalau saat ini sudah Alhamdulillah lengkap. Setelah itu saya perintahkan siswa untuk

<p>membaca buku dari halaman sekian sampai sekian, lalu kita perintahkan untuk membuat rangkuman dan membacanya setelah itu langsung kita kasih soal.</p>
<p>4. Apakah pihak sekolah menentukan aplikasi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19? Jika iya maka aplikasih apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>
<p>Jawaban</p> <p>Iya, tentunya pihak sekolah menentukan aplikasi yang digunakan, hal ini tentunya untuk mempermudah guru dan siswa padamsaat melaksanakan proses pembelajaran. Aplikasi yang digunakan adalah WhatsApp, itu saja karena pernah kami mencoba untuk menggunakan aplikasi lain seperti Zoom, Google Meet, Clasroom tidak semua siswa sanggup kalau untuk aplikasi lain</p>
<p>5. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?</p>
<p>Jawaban</p> <p>Kami sebagai guru juga harus mempersiapkan diri, dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan materi kami, guru ya kita mempersiapkan materi ajar seefektif mungkin dan menjelaskan atau merenangkan apabila siswa tidak paham, melalui tanya jawab dari aplikasi WhatsApp atau siswa juga bisa hadir kesekolah secara langsung.</p>
<p>6. Metode apa yang guru gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?</p>
<p>Jawaban</p> <p>Untuk metode sendiri metode ceramah, praktik dan juga penugasan</p>
<p>7. Media apa yang guru gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?</p>
<p>Jawaban</p>

Media itu ada buku paket, kadang juga kita buat video untuk menjelaskan ke siswa tentang materi pembelajaran, tetapi ya begitu siswa mengeluhkan lagi masalah kuota dan jaringan.

8. Bagaimana proses ujian yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban

Ya kita tetap melaksanakan ujian, tetapi tidak secara daring kita menyusun jadwal agar siswa hadir kesekolah untuk mengambil soal lalu membawa pulang dan dikerjakan dirumah masing – masing, dengan begitu tentunya tidak melanggar protokol kesehatan setelah itu siswa diperintahkan untuk menghantarkan kembali kesekolah sesuai waktu yang telah ditentukan.

9. Bagaimana bentuk penilaian / evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban

Penilaian diambil dari hasil latihan, merangkum dari siswa itu sendiri, dari tugas – tugas yang diberikan. Terkadang juga siswa ditugaskan untuk membuat video hapalan terkait dengan materi pembelajaran, ketepatan waktu pengumpulan juga dinilai.

10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban

Faktor pendukung nya itu adalah handphone tetapi tidak semua siswa memiliki.

Faktor penghambat nya adalah kemauan siswa ya untuk belajar semakin berkurang, dukungan dari orang tua juga salah satu, dan juga jaringan internet yang kurang bagus di beberapa daerah, siswa banyak yang mengeluhkan mahal nya harga kuota.

**Hasil Wawancara Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
pada masa pandemi covid-19 di MTs Istiqlal Delitua**

Guru

Jadwal Wawancara

Waktu : 10.00- sampai selesai

Hari / Tanggal : 22 April 2021

Identitas Informan

Nama : Dra. Elfi Thahura

Jenis kelamin : Wanita

Jabatan : Guru Mata Pelajaran fiqih dan bahasa arab

1. Bagaimanakah bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban:

Untuk bentuk RPP nya kita sebagai guru mengikuti instruksi dari pemerintah atau kementerian pendidikan dan kebudayaan dan juga mengikuti instruksi dari pihak sekolah, bahwasannya RPP tetap disusun seperti biasa namun yang membedakannya adalah RPP pembelajaran pada masa pandemi ini disusun hanya 1 lembar saja, tidak sebanyak seperti dulu atau dipersingkat.

2. Apakah selama pandemi covid-19 ini pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan berdasarkan dengan RPP+

Jawaban:

Iya, berdasarkan dengan RPP namun tentunya kita menyesuaikan dengan situasi dan juga kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik, dalam menyampaikan pembelajaran kita tidak terlalu berpatokan pada RPP.

3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban:

Untuk pelaksanaannya sendiri kita mengikuti ajuran pemerintah ya dan pihak sekolah itu dilaksanakan secara daring dan juga tidak tatap muka, namun ada beberapa juga siswa yang hadir kesekolah untuk mengambil

materi pembelajaran dan juga mengantarkan tugas, dikeranakan mungkin ada kendala seperti tidak punya handphone dan juga kuota. Pelaksanaan pembelajaran seperti yang saya katakan diatas, tidak terlalu mengacu pada RPP pelaksanaannya hanya berdasarkan 3 tahap dan itu langsung pada kegiatan inti, yang pertama itu mengirim atau mengshare materi yang telah disiapkan oleh guru melalui aplikasi WhatsApp, kemudian memberikan tugas atau soal kepada siswa, setelah itu memerintahkan siswa untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Apakah pihak sekolah menentukan aplikasi apa yang digunakan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19? Jika iya maka aplikasih apa yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawaban

Iya, tentunya pihak sekolah menentukan aplikasi yang digunakan, hal ini tentunya untuk mempermudah guru dan siswa padamsaat melaksanakan proses pembelajaran. Aplikasi yang digunakan adalah WhatsApp, itu saja karena pernah kami mencoba untuk menggunakan aplikasi lain seperti Zoom, Google Meet, Clasroom itu semua susah digunakan oleh siswa, siswa banyak yang mengeluh karena tidak mengetahui menggunakan dan juga mengeluhkan masalah kuota.

5. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban

Sebagai guru ya kita mempersiapkan materi ajar seefektif mungkin dan juga memilih mana metode dan media yang mudah untuk siswa memahami apa yang kita sampaikan dalam proses pembelajaran.

6. Metode apa yang guru gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?

Jawaban

Untuk metode sendiri mungkin saat ini yang paling efektif itu metode

penugasan dan ceramah.
7. Media apa yang guru gunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
Jawaban Media itu ada buku paket, kada juga kita buat video untuk menjelaskan ke siswa tentang materi pembelajaran, tetapi ya begitu siswa mengeluhkan lagi masalah kuota dan jaringan.
8. Bagaimana proses ujian yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
Jawaban Ya kita tetap melaksanakan ujian, tetapi tidak secara daring kita menyusun jadwal agar siswa hadir kesekolah untuk mengambil soal lalu membawa pulang dan dikerjakan dirumah masing – masing, dengan begitu tentunya tidak melanggar protokol kesehatan setelah itu siswa diperintahkan untuk menghantarkan kembali kesekolah sesuai waktu yang telah ditentukan.
9. Bagaimana bentuk penilaian / evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
Jawaban Penilaian diambil dari hasil laporan tertulis dari siswa itu sendiri, dari tugas – tugas yang diberikan. Terkadang juga siswa ditugaskan untuk membuat video hapalan terkait dengan materi pembelajaran.
10. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 saat ini?
Jawaban Faktor pendukung nya itu adalah handphon tetapi tidak semua siswa memiliki. Faktor penghambat nya adalah kemauan siswa ya untuk belajar semakin berkurang, dan juga jaringan internet yang kurang bagus dibeberapa daerah,

siswa banyak yang mengeluhkan mahal nya harga kuota.

DATA RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Sugiarti

NPM : 1701020023

Tempat Tanggal Lahir: Sait Buntu, 14 Januari 1999

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara

Alamat : Jln Markisah 14, No 233 Perumnas Taman Putri Deli

Nama Orang Tua

Ayah : Sunario

Ibu : Kiswati

Pendidikan

SD Negeri 094136 Sait Buntu

MTs Swasta Al – Ikhlas Sait Buntu

SMA Negeri 1 Dolok Pardamean



Unggul, Gender & Cerdas
Kita menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

4 Syakban 1442 H
18 Maret 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sugiarti
Npm : 1701020023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,63
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Istiqlal Deli Tua.			
2	Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Istiqlal Deli Tua.			
3	Efektivitas Penerapan Metode Reading Guide Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal Medan			

NB : sudah cek dan panchna Sugiarti

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Sugiarti)

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas



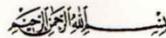
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Kamis 25 Maret 2021 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Sugiarti
 Npm : 1701020023
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Deli Tua

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Perbaiki identifikasi masalah. Buat manfaat penelitian secara teoretis.
Bab II	Tambahkan literatur yang sesuai dengan penelitian agar dapat mendukung pembahasan. Penelitian terdahulu buat tahunnya
Bab III	Pilih jenis penelitian kualitatif yang sesuai. Perjelas sumber data. Buat skema teknik analisis data
Lainnya	Sesuaikan dengan panduan penulisan skripsi. Rapikan pengetikan, perhatikan spasi dan teliti lagi ketikan.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing

(Dr. Munawir Pasaribu, M.A)

Sekretaris

Hasrian Rudy Setuawan, M.Pd.I

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila mengawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis 25 Maret 2021 M, menerangkan bahwa :

Nama : Sugiarti
 Npm : 1701020023
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Istiqlal Deli Tua

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Munawir Pasaribu, M.A.)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I., M.A



YAYASAN PERGURUAN ISTIQLAL DELITUA MTs ISTIQLAL DELITUA

Jln. Stasiun No. 1 A Desa Suka Makmur Delitua, Telp. 061-7030263 Pos. 20355

Nomor : 310/MTs-YAPIS/DT/2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

Yth.:
Saudara Dekan
UMSU Fakultas Agama Islam
di Medan

Dengan hormat,

Merujuk kepada Surat Saudara Nomor : 40/II.3/UMSU-01/F2021 tertanggal 01 April 2021 perihal *Mohon Izin Riset*, maka dengan surat ini kami sampaikan bahwa :

N a m a : SUGIARTI
N P M : 1701020023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTs Istiqlal Delitua “.**

Telah melaksanakan :

Kegiatan Riset dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 26 April 2021

Demikian hal ini kami sampaikan untuk dimaklumi dan dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Delitua, 04 Mei 2021
Ka MTs ISTIQLAL DELITUA

Drs. H. MUCHTAR EFFENDY